

Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar

¹Syamsiah, dan ²Muh. Faisal

¹Fakultas Ilmu Pendidikan UNM

Email: svamsiahdiaga@gmail.com

Abstrak – Penelitian ini menelaah tentang pengaruh metode PQ4R terhadap hasil belajar bahasa Indonesia adapun Tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui gambaran penggunaan metode PQ4R pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1. (2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar bahasa Indonesia sebelum dan setelah menggunakan metode PQ4R. (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode PQ4R terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dan menggunakan desain pre-experimental dalam bentuk one-group pretest-posttest design. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dengan jumlah sampel yakni 29 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan inferensial dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan pengujian t-test yakni dengan jenis paired sample t-test melalui bantuan SPSS. Pada analisis deskriptif, hasil belajar siswa menggunakan tes hasil belajar sebelum (pretest) tergolong sangat kurang dengan rata-rata sebesar 46,72 dan setelah pembelajaran (posttest) dengan menggunakan metode PQ4R tergolong cukup dengan rata-rata sebesar 67,41. Pada analisis inferensial, hasil uji paired sample t-test dengan menggunakan bantuan SPSS menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat menjawab hipotesis yaitu H_0 ditolak yang berarti penggunaan metode PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar.

Kata kunci: maksimum 5 kata kunci, pisahkan dengan tanda koma

Abstract – All information about the formatting requirements is contained in this document. Please review it carefully. You may use the document as a template and copy/paste your paper content here – this is probably the easiest option. Several styles have been included in this template to facilitate formatting – you may find it easier to use them instead of formatting each segment differently. Note that it is important to adhere to the requirements exactly, as this will form the camera-ready version that will be used to produce the Proceedings. The limitations on the length of the document are as follows. The abstract should not exceed 200-300 words; further, the title, authors, abstract, keywords, and references are excluded from (but all text, figures, tables, and appendices are included in) the overall page counts given next. The number of page of each paper is four (4) pages.

Key words: Metode PQ4R dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) lebih menekankan keterlibatan anak dalam belajar, hal ini terlihat pada standar kompetensi dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP, 2006) yang harus dikuasai oleh siswa yaitu kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis

Keempat keterampilan berbahasa disajikan secara terpadu namun dimungkinkan untuk memberikan penekanan pada salah satu keterampilan, misalnya keterampilan membaca.

Membaca sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Seperti yang dikemukakan oleh Supriadi (2014) faktanya masyarakat di negara maju ditandai oleh berkembangnya budaya baca. Negara-negara yang masyarakatnya sangat maju dan kuat, misalnya Negara Amerika, Jepang, Australia, dalam diri masyarakatnya sudah tertanam kebiasaan membaca yang tinggi. Derasnya arus informasi yang harus diserap melalui media tulisan menyebabkan penguasaan keterampilan

membaca semakin terasa diperlukan oleh siswa. Walaupun informasi bisa ditemukan dari media lain seperti televisi dan radio, namun peran membaca tidak dapat digantikan oleh sumber belajar lain.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat berbagai jenis metode atau model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan salah satunya adalah Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R). Pratiwi (Trianto, 2013) mengungkapkan, metode PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Metode ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Strategi elaborasi yang dimaksud adalah proses penambahan perincian sehingga informasi akan menjadi lebih bermakna.

Pernyataan itu mengandung makna bahwa problematika yang paling mendasar karena pembelajaran yang dilaksanakan belum optimal. Proses pembelajaran harus tepat sasaran, seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 19 ayat 1 tentang standar nasional pendidikan (SNP) yang berbunyi :

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Hal itu berarti guru harus benar-benar pandai memilih metode pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tentu saja metode yang dipilih pun harus berkesesuaian dengan materi pembelajaran serta siswa yang menjadi sasaran dari pembelajaran tersebut agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

Melalui pengamatan di SD Lariang Bangi, peran guru dalam menyampaikan materi pembelajaran akan berpengaruh terhadap semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan akan berdampak pada hasil belajarnya. Guru harus membuat suasana belajar yang kondusif dan inovatif dalam pembelajaran apalagi untuk pelajaran yang membutuhkan hafalan dan mencatat ataupun meringkas, salah satunya adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang bersifat universal. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan pesan kepada orang lain. Pada masyarakat modern dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak) merupakan komunikasi lisan, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tertulis.

Supriadi (2014) mengatakan bahwa kemampuan membaca pada umumnya diperoleh dengan mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat berperan penting bagi pengembangan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Dikatakan penting bagi pengembangan pengetahuan karena presentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca.

Pada jenjang pendidikan dasar, guru SD memegang peranan penting dalam membimbing para siswa agar mereka mampu menguasai kegiatan-kegiatan dalam proses membaca pemahaman dengan baik, karena siswa yang kurang memiliki pengetahuan dan kemampuan membaca akan mengalami kesulitan, apalagi membaca dianggap sebagai sebuah proses yang rumit seperti yang diungkapkan oleh Nurhadi (Supriadi 2014) membaca adalah sebuah proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan eksternal membaca. Faktor internal meliputi IQ, minat, sikap, motivasi, dan tujuan membaca, sedangkan faktor eksternal meliputi sarana membaca, teks bacaan, faktor lingkungan, kebiasaan, dan tradisi membaca. Rumit artinya faktor eksternal dan internal saling berhubungan membentuk koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman membaca.

Kemampuan membaca pemahaman bukan pekerjaan mudah untuk dibelajarkan kepada siswa. Membaca pemahaman melibatkan serangkaian proses. Burns, dkk (Rahim, 2008) mengemukakan bahwa belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus. Anak-anak yang melihat tingginya nilai (value) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar pada tanggal 17 Januari 2017 – 23 Januari 2017, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV masih kurang optimal. Terlihat dari kurangnya antusias siswa dalam menerima pembelajaran khususnya membaca. Hanya sebagian siswa yang keterampilan membaca pemahamannya baik. Hal ini menyebabkan tidak tercapainya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa khususnya dalam kegiatan memahami isi bacaan. Dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membaca, siswa masih mengalami beberapa kesulitan, diantaranya siswa selalu beranggapan bahwa membaca adalah hal yang membosankan, lemahnya daya ingat siswa terhadap isi bacaan yang baru saja dibacanya sehingga siswa mudah lupa dengan materi pelajaran yang telah dibacanya, serta kurang inovatifnya guru menerapkan metode-metode pembelajaran dalam pelajaran berbahasa. Rendahnya kapabilitas pada siswa juga diakibatkan oleh rendahnya kemampuan kognitif siswa khususnya pemahaman terhadap isi bacaan.

Memahami besarnya pengaruh kedudukan membaca untuk menopang perkembangan setiap anak khususnya perkembangan anak usia Sekolah Dasar, maka menjadi tantangan bagi pendidik di Sekolah Dasar untuk menemukan solusi pemecahan. Perwujudan aktivitas belajar aktif dapat menjadi kriteria dalam membantu anak memahami bacaan, salah satunya adalah dengan menggunakan metode PQ4R. Trianto (2013) metode PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. Metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks, tahapan-tahapan pada PQ4R dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas. Metode PQ4R ini juga memiliki kelebihan yaitu dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk mengahapal serta mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu yang diteliti oleh Haisah dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa setelah penerapan Metode PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademisi atau lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi atau rujukan dalam pengembangan materi suatu pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R).
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, proses dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan, rujukan, atau

pembandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan tentang hasil kajian mengenai metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang baru, lebih efektif dan dapat meningkatkan wawasan siswa terhadap berbagai sumber belajar yang dibaca.

c. Bagi peneliti

Memahami pengaruh penggunaan metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, serta dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian eksperimen. Rancangan penelitian di disain Pre-Experimental, Sugiyono (2015) menyatakan bahwa disain Pre-Experimental belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Bentuk Pre-Experimental yang digunakan dalam penelitian ini yaitu One-Group Pretest-Posttest Design. Maolani dan Cahyana (2015) mengemukakan bahwa dalam rancangan ini, terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Disain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan :

O₁: Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X: Treatment (perlakuan)

O₂: Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

(O₂ – O₁): Efek perlakuan

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan teknik sampling Nonprobability Sampling dengan jenis teknik sampling jenuh yaitu seluruh siswa kelas IV dengan jumlah siswa 29 orang. Pengumpulan data melalui observasi, dokumen dan hasil tes belajar.

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes dalam bentuk soal pilihan ganda (multiple choice). Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara content validity (validasi isi) kepada ahli bidangnya.

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi melalui penggambaran

karakteristik distribusi nilai pencapaian hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran PQ4R. terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (menguji hipotesis penelitian). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan sistem Statistical Pachege for Sosial Science (SPSS) dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh > 0,05.. Sedangkan pada uji hipotesis dilakukan uji beda (uji-t). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan sistem Statistical Pachege for Sosial Science (SPSS) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Jika sig. (2-tailed)> 0,05 maka H₀ diterima.

2) Jika sig. (2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Pretest Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Lariang Bangi I Kota Makassar.

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang dilakukan sebelum digunakan metode PQ4R. Pretest yang diberikan berupa tes yang berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Data hasil pretest dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Statistik Deskriptif	Pretest
1	Jumlah Sampel (N)	29
2	Nilai Terendah	15
3	Nilai Tertinggi	80
4	Rata-rata (<i>Mean</i>)	46,72
5	Standar Error Mean	3,12
6	Rentang (<i>Range</i>)	65
7	Standar Deviasi	16,81
8	Median	50
9	Modus	55
10	Varians	282,64

Tabel 1. Hasil Analisis statistik Deskripsi Pretest Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Lariang Bangi I KotaMakassar.

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) kelas IV SD Negeri Lariang Bangi I Kota makassar sebesar 46,72, daru 20 butir soal pelihan ganda dimana dari setiap soal diberi nilai 10, sedangkan median sebesar 50 dan modus sebesar 55. Standar deviasi sebesar 16,81, nilai varians sebesar 282,64. Nilai tertinggi (maximum) yang diperoleh sebesar 80 dan nilai terendah (minimum) yang diperoleh sebesar 15, maka berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif (distribusi frekuensi dan persentase)

Kategori	Pretest
----------	---------

	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik (86-100)	-	0%
Baik (71-85)	2	6,90%
Cukup (56-70)	5	17,24%
Kurang (41-55)	11	37,93%
Sangat Kurang < 40	11	37,93%
Jumlah	29	100%

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pretest Siswa Kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar.

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi, diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat kurang sebanyak 11 orang dengan persentase 37,93%. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori kurang sebanyak 11 orang dengan

persentase 37,93%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori cukup sebanyak 5 orang dengan persentase 17,24%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori baik sebanyak 2 orang dengan persentase 6,90% dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai untuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pretest siswa kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar tergolong sangat kurang, hal ini dilihat berdasarkan banyaknya siswa yang berada pada kategori sangat kurang pada tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil pretest kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar.

2. Deskripsi Data Posttest Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar.

Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dibelajarkan dengan menggunakan metode PQ4R. Posttest yang diberikan berupa tes yang berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Data hasil posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Posttest Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar sebesar 67,41, sedangkan median sebesar 70 dan modus sebesar 75. Standar deviasi sebesar 15,39, nilai varians sebesar 236,82. Nilai tertinggi (maksimum) yang diperoleh sebesar 90 dan nilai terendah (minimum) yang diperoleh sebesar 35.

Distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil pretest siswa kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Posttest	
	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik (86-100)	4	13,79%
Baik (71-85)	8	27,59%
Cukup (56-70)	10	34,48%
Kurang (41-55)	4	13,79%
Sangat Kurang < 40	3	10,35%
Jumlah	29	100%

Tabel 4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Posttest Siswa Kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar.

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi, diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat kurang sebanyak 3 orang dengan persentase 10,35%. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori kurang sebanyak 4 orang dengan persentase 13,79%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori cukup sebanyak 10 orang dengan persentase 34,48%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori baik sebanyak 8 orang dengan persentase 27,59% dan siswa yang memperoleh nilai untuk kategori sangat baik sebanyak 4 orang dengan persentase 13,79%. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil posttest siswa kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar tergolong cukup, hal ini dilihat berdasarkan banyaknya siswa yang berada pada kategori cukup pada tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil posttest kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar.

3. Pengaruh metode PQ4R terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia

Untuk mengetahui pengaruh metode PQ4R (X) terhadap

No.	Statistik Deskriptif	Posttest
1	Jumlah Sampel (N)	29
2	Nilai Terendah	35
3	Nilai Tertinggi	90
4	Rata-rata (<i>Mean</i>)	67,41
5	Standar Error Mean	2,86
6	Rentang (<i>Range</i>)	55
7	Standar Deviasi	15,39
8	Median	70
9	Modus	75
10	Varians	236,82

hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) siswa di kelas IV SD

Lariang Bangi I Kota Makassar, maka berikut disajikan hasil analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, setelah itu baru dilakukan pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Adapun kriteria pengujian normalitas data yaitu jika nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan sistem Statistical Package for Sosial Science (SPSS). Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

$\alpha (0,05)$

Pretest	Posttest
sig. (2-tailed) $> \alpha$ 0,720 $> 0,05$	sig. (2-tailed) $> \alpha$ 0,919 $> 0,05$

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa nilai hasil pretest dan posttest berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode PQ4R terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar. Data di analisis dengan menggunakan bantuan SPSS dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

2) Jika sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3) Jika sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil analisis menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan metode PQ4R terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab terdahulu, maka kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Metode PQ4R pada mata pelajaran bahasa Indonesia menekankan pada kinerja memori dalam memahami substansi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas sehingga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

2. Hasil belajar siswa sebelum diberikan treatment (pretest) tergolong sangat kurang dengan rata-rata (mean) sebesar 46,72 dan hasil belajar siswa setelah diberikan treatment (posttest) tergolong cukup dengan rata-rata (mean) sebesar 67,41 dalam penggunaan metode PQ4R pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Metode PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswawkelas IV SD Negeri LariangBangi 1 Kota Makassar. Dilihat dari hasil pengujian paired sample t-test yang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

PUSTAKA

- [1] Anugrah, Ade. 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV.A SDN Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Skripsi. Makassar: PGSD FIP UNM.
- [2] Aunurrahman. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- [3] Bundu, Patta. 2016. Asesmen Pembelajaran. Padang: Hayfa Press.
- [4] Haisah. 2016. Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review(PQ4R) untuk meningkatkan keterampilanmembacapemahamanmuridKelas V SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Skripsi. Makassar: PGSD FIP UNM.
- [5] Maolani, Rukaesih A. dan Ucu Cahyana. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan. Cetakan 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] Mappasoro. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- [7] Mudjiono dan Dimiyati. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Muhammad Nurdin dan Hamzah B Uno. 2012. Belajar dengan pendekatan PAIKEM. Jakarta: Bumi Aksara.
- [9] Mulyati, dkk. (2009). Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [10] Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 "Standar Nasional Pendidikan". Tersedia: http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwj4e2asoDSAhUKQ48KHSN8CEEQFggZMAA&url=http%3A%2F%2Ftelkomuniversity.ac.id%2Fimages%2Fuploads%2FPP_No._19_Tahun_2005.pdf&usq=AFQjCNFBsFRaEwLbn_sUh5kSsk2LfV1A. Diakses pada tanggal 2 Februari 2017.
- [11] Puspita. 2012. Kelebihan dan kelemahan Metode

Data	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest-posttest	-11,707	28	0,000

PQ4R.Tersedia:

<http://www.kajianpustaka.com/2013/01/strategi-membaca-pq4r.html>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2017.

- [12] Rahim, Farida. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- [13] Sanjaya, Wina. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [14] Solchan. 2009. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [15] Sudjana, Nana. 2011. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

-
- | | | | |
|------|---|------|---|
| [16] | . 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya. | [19] | Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. |
| [17] | Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. | [20] | Trianto. 2013. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. |
| [18] | Supriadi. 2014. Keterampilan Berbahasa Indonesia. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan UNM. | [21] | Wena, Made. 2013. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara. |